

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahaya Risiko pada Instalasi Linen

a. Risiko Fisik

- 1) Terpeleset saat bekerja, risiko yang akan ditimbulkan : Luka pada petugas, memar dan terhambatnya proses pengelolaan linen
- 2) Terpapar panas saat bekerja, risiko yang akan ditimbulkan : Iritasi kulit
- 3) Paparan kebisingan saat bekerja, risiko yang akan ditimbulkan : Gangguan pendengaran pada petugas

b. Risiko Kimia

- 1) Terpapar B3 saat bekerja, risiko yang akan ditimbulkan : Luka iritasi pada kulit

c. Risiko Ergonomic

- 1) Nyeri Otot saat bekerja, risiko yang akan ditimbulkan : Rasa nyeri

d. Risiko Biologi

- 1) Tertular Penyakit, risiko yang akan ditimbulkan : Terinfeksi penyakit menular

2. Hasil Identifikasi Risiko, Analisis nilai risiko, Evaluasi Risiko pada Instalasi Laundry

- a. Pada proses pengumpulan linen kotor terdapat risiko tertinggi yaitu terinfeksi linen dengan nilai risiko 2.
- b. Tahap penerimaan terdapat risiko nyeri otot dengan nilai risiko sebesar 8.
- c. Tahap pencucian linen, pada tahap ini terdapat 4 risiko yaitu risiko jatuh terpeleset (3), terinfeksi linen (2), terpapar B3 (1), dan peralatan rusak (4).
- d. Pada tahap pengeringan terdapat risiko tertinggi yaitu peralatan rusak dengan nilai risiko sebesar 4.
- e. Pada tahap penyetrikaan terdapat risiko tertinggi yaitu terpapar panas dengan nilai risiko sebesar 1.
- f. Pada tahap pengangkutan atau distribusi linen bersih terdapat 2 risiko dengan nilai risiko yaitu nyeri otot (8) dan jatuh ketika berkerja (3).

3. Pengendalian terdiri dari:

a) Administratif

Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan penegakan SPO, aturan, pemasangan rambu (safety sign), dan melakukan training atau pelatihan.

b) Engineering

Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik pada alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan.

c) Alat pelindung diri

Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya, safety helmet, masker, sepatu safety, coverall, kacamata keselamatan, sarung tangan, dan alat pelindung diri lainnya yang sesuai dengan SPO pengelolaan limbah medis B3.

B. Saran

1. Bagi Kepala Instalasi K3RS untuk melakukan pengawasan dengan baik dan secara rutin pada sistem pengolahan linen pada instalasi laundry agar risiko-risiko yang timbul dapat teridentifikasi lebih awal sehingga dapat dikendalikan sebelum risiko menjadi lebih buruk.
2. Bagi pihak Rumah Sakit dapat melakukan pengawasan dan pemeriksaan rutin terhadap petugas mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan prosedur kerja dalam proses pengolahan linen pada instalasi laundry agar selalu sesuai standar guna meminimalisir risiko.
3. Bagi petugas pengolahan linen untuk lebih memahami dan merealisasikan dengan baik mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dan lebih mawas diri tentang risiko-risiko yang akan timbul dari keteledoran dan kelalaian pekerja dalam proses pengolahan. Mengingat risiko dapat diminimalisir dengan menghindari faktor- faktor timbulnya risiko